

**PENGARUH PERAN GURU TERHADAP IMPLEMENTASI  
KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 1 KUBUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Serjana Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok*



**Disusun Oleh:  
Julia Novita Sari  
191000487203001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
2023**

## ABSTRAK

**Julia Novita Sari 2023. Pengaruh Peran Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kubung. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman beberapa guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung, dikarenakan kurikulum merdeka baru diterapkan di SMP Negeri 1 Kubung pada awal mulai pembelajaran tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Peran Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kubung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 1 Kubung, yaitu 30 orang guru. Sampel penelitian menggunakan teknik total sampling (sampling jenuh) di mana anggota populasi dijadikan sampel, sampel berjumlah 30 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka, di mana diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,563 > 2,048$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung sebesar 72,5%. Hasil ini berarti bahwa semakin kuat peran guru dalam pembelajaran, semakin baik pula implementasi kurikulum merdeka yang dicapai di SMP Negeri 1 Kubung. Maka, disarankan bagi guru perlu terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Bagi siswa diperkenankan untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran merdeka. Bagi sekolah sebaiknya memberikan dukungan yang memadai bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Kata Kunci: *Peran Guru, Kurikulum Merdeka*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memajukan serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dapat membentuk karakter dan kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan hidup. Respon dunia pendidikan terhadap perkembangan zaman adalah dengan melakukan pergantian kurikulum (M. Fadlilah, 2014:5). Salah satu faktor mengapa secara berkala kurikulum pendidikan diperbarui untuk dikembangkan dengan menonjolkan aspek yang dipandang lebih baik dan meminimalisasi kekurangan atau kelemahan dari kurikulum sebelumnya. Jadi, secara lebih jelas, kurikulum terbaru merupakan hasil upaya penyempurnaan kurikulum sebelumnya.

Implementasi kurikulum yang ada di Indonesia telah mengalami perubahan dan penyempurnaan dari kurikulum 1947 hingga saat ini menjadi kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum dapat berdampak pada siswa dalam

hal apa yang mereka pelajari, bagaimana mereka belajar, dan keterampilan yang mereka kembangkan. Perubahan kurikulum juga dapat mempengaruhi peran dan tugas guru dalam mengajar. Guru harus memahami dan mampu menerapkan kurikulum baru dengan benar dan efektif, serta mempersiapkan materi dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam kurikulum merdeka belajar lebih berfokus pada pemberdayaan siswa dan memungkinkan mereka untuk mengambil peran aktif dalam proses belajar mereka sendiri.

Merdeka belajar adalah kebijakan baru yang telah diusung oleh Nadiem Makarim sejak menjabat sebagai Mendikburistek. Kurikulum merdeka merupakan konsep kurikulum yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip merdeka belajar. Menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital, serta pengembangan karakter dan nilai-nilai moral siswa sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa di setiap daerah. Implementasi kurikulum merdeka belajar mendorong peran guru sebagai salah satu sumber belajar. Guru sebagai subjek utama yang berperan diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil tindakan yang memberikan hal-hal positif kepada siswa (Ainia, 2020:96). Dalam perannya, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, memotivasi, dan membimbing siswa, serta mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh.

Pembelajaran merdeka belajar menciptakan siswa tidak hanya pintar dalam menghafal pembelajaran tetapi memiliki analisa dan penalaran yang tajam dalam mengatasi suatu masalah serta siswa juga diharapkan mampu memiliki karakter. Dalam pembelajaran merdeka belajar guru harus memiliki kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dan mengembangkannya secara mendalam menjadi materi yang menarik dan menyenangkan untuk didiskusikan dengan menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran, sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang ada pada dirinya. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut dengan efektif.

Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam eksplorasi aktif, percobaan, dan keterlibatan langsung dengan materi pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana yang baik juga mendukung pembelajaran kolaboratif, pemecahan masalah, dan pengembangan keterampilan kritis. Sarana dan prasarana yang memadai mencakup ruang kelas yang nyaman dan terorganisir dengan baik, perpustakaan yang lengkap dengan koleksi bahan bacaan yang beragam, laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan dan bahan yang diperlukan, akses internet yang stabil, dan fasilitas olahraga yang memadai. Selain itu, juga termasuk teknologi pendidikan yang mutakhir, seperti

komputer, proyektor, perangkat lunak pembelajaran interaktif, dan sumber daya digital lainnya.

Guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi pertumbuhan daya cipta dan kreativitas siswa serta melek akan teknologi. Dalam kurikulum merdeka, peran guru bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pemandu, motivator, dan inspirator yang membantu siswa mengembangkan potensi kreatif mereka secara aktif. Menurut Lubis (2023:72) mengemukakan bahwa posisi guru harus untuk selalu menyempurnakan dan menyelaraskan materi belajar dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan sebagai wacana kebutuhan masyarakat, nasional dan global. Namun kenyataannya masih banyak guru yang belum benar-benar memahami sepenuhnya tentang kurikulum merdeka seperti memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam menyempurnakan dan menyelaraskan materi belajar dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang menjadi kebutuhan masyarakat, nasional, dan global.

Pemanfaatan teknologi secara maksimal oleh guru dapat membawa berbagai manfaat dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Guru dapat menggunakan teknologi untuk mengakses sumber daya pendidikan yang kaya dan bervariasi, termasuk materi pembelajaran interaktif, video pembelajaran, simulasi, dan aplikasi yang mendukung pembelajaran aktif. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat memperkaya pengalaman belajar siswa

dan menghadirkan konten yang relevan dan menarik sehingga, minat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang kreatif dan inovatif tersebut ikut berpikiran lebih maju dan mengenal hal-hal baru.

SMP Negeri 1 Kubung merupakan salah satu sekolah yang terletak di wilayah Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Sekolah ini telah memiliki akreditasi A, yang menandakan bahwa kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh sekolah ini sangat baik dan memenuhi standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, SMP Negeri 1 Kubung telah melakukan berbagai inovasi dan pengembangan, salah satunya adalah uji coba implementasi kurikulum merdeka belajar pada pertengahan tahun 2022. Implementasinya dilakukan khususnya di kelas tujuh di SMP Negeri 1 Kubung.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Kubung, peneliti menemukan permasalahan yaitu, pada kurikulum sebelumnya guru baru memantapkan diri dalam penerapannya, yaitu kurikulum 2013. Namun, dengan adanya kurikulum baru, guru dituntut kembali untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Guru menyadari bahwa perubahan pendekatan pembelajaran membutuhkan penyesuaian dalam metode pengajaran yang mereka terapkan sebelumnya. Selain itu, kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka, salah satu contoh penilaian dan evaluasi pembelajaran yang masih belum sepenuhnya dimengerti. Beberapa guru mengungkapkan kekhawatiran tentang bagaimana mereka akan menilai kemajuan dan prestasi siswa dalam kerangka kurikulum merdeka yang lebih

fleksibel ini. Beberapa guru mengakui bahwa mereka belum menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana belum memadai dalam menyediakan akses yang memadai seperti komputer guru. Selain itu, keterbatasan koneksi internet yang belum stabil.

Hal ini tentu mempengaruhi peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Oleh karena itu, para guru perlu menyadari bahwa penggunaan teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif, memanfaatkan sumber daya digital, dan mengintegrasikan media yang relevan dengan konten pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “Pengaruh Peran Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kubung.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman guru tentang konsep kurikulum merdeka, keterbatasan sumber daya dan fasilitas, serta adanya perbedaan tingkat kemampuan dan minat peserta didik.
2. Masih adanya guru belum memanfaatkan teknologi dalam implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan, teknologi menjadi salah satu elemen penting suksesnya kurikulum merdeka.

3. Sarana dan prasarana belum memadai, dalam menyediakan akses yang memadai seperti komputer guru. Selain itu, keterbatasan koneksi internet yang belum stabil.
4. Tantangan guru dalam mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan pendekatan kurikulum merdeka.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah peran guru berpengaruh terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar.

### 2. Mamfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.
- b. Bagi guru, dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru untuk memahami peran mereka dalam implementasi kurikulum merdeka, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan dampak positif pada prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kubung, karena penelitian ini mengevaluasi tentang pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting untuk perbaikan pembelajaran di sekolah.

- d. Bagi sekolah, dapat membantu sekolah dalam meningkatkan implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung. Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berguna bagi sekolah untuk meningkatkan peran guru dalam kurikulum merdeka, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- e. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis di masa depan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t diketahui bahwa peran guru mempunyai  $t_{hitung} = 5,563$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sedangkan pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung sebesar 72,5%.

Hal di atas disimpulkan bahwa peran guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung. Dengan nilai  $t_{hitung}$  yang jauh lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  serta ditolaknya hipotesis nol ( $H_0$ ) dan diterimanya hipotesis alternatif ( $H_a$ ), dapat diartikan bahwa peran guru memiliki dampak yang nyata dalam mempengaruhi proses implementasi kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Hasil ini berarti bahwa semakin kuat peran guru dalam pembelajaran, semakin baik pula implementasi kurikulum merdeka yang dapat dicapai di SMP Negeri 1 Kubung. Selanjutnya, pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini sebesar 72,5%, hal ini memberikan gambaran yang kuat tentang kontribusi positif dari peran guru dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka.

## B. Saran

1. Bagi penulis, penulis dapat lebih mendalami pengetahuan tentang pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka.
2. Bagi guru, guru perlu terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pelatihan, seminar, dan *workshop* dapat membantu guru memahami konsep kurikulum ini dengan lebih baik serta memperoleh strategi pengajaran yang lebih inovatif.
3. Bagi siswa, siswa diperkenankan untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran merdeka.
4. Bagi sekolah, sekolah sebaiknya memberikan dukungan yang memadai bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Ini dapat berupa fasilitas, sumber daya, dan waktu untuk pengembangan kurikulum serta peningkatan kualifikasi guru.
5. Bagi peneliti lain, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adira, H. F., & Achadi, M. W. (2023). Efektivitas Dan Peran Guru Pai Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Smp Negeri 1 GAMPING. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 43-52.
- Ainia, D. K. (2020). *Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Anggreini, A. T., & Narimo, S. (2023). Guru di Era Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1704-1714.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Buchari, A. (2018). *Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124.
- Daga, Agustinus Tanggu. (2021). *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar*. *Jurnal Educatio* Volume 7, No. 3, 2021, pp. 1075-1090.
- Fahira, W. R., Sari, Y. G., Putra, B. E., & Setiawati, M. (2023). Peranan Filsafat Pendidikan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 29-40.
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 20-37.
- Febriani, A., Chaniago, S., & Setiawati, M. (2022). *Peningkatan Minat Siswa Dalam Mapel Geografi Dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 X Koto Singkarak*. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 505-514.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 97-109.
- Hasim, Evi. 2019. *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Hattarina, Shofia, dKk. (2022). *Implementasi Kurikulum Medeka Belajar Di Lembaga Pendidikan*. SENASSDRA, Volume 1, 181 – 192, 2022.

- Imas Kurniasih. 2022. *A-Z Merdeka Belajar*. Surabaya: Kata Pena
- Iqbal, M., Winanda, A., Sagala, D. H., Hasibuan, U. R. A., & Wirahayu, W. (2023). Peran Guru dalam Kebijakan Merdeka Belajar dan Implementasinya terhadap Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pancur Batu. *Journal on Education*, 5(3), 9299-9306.
- Lubis, M. (2020). *Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2), 0-5.
- Lubis, Rahmat Rifai, dkk. (2023). *Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Pemerataan Kualitas Kinerja Guru. Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 33.
- M. Fadlilah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mahendra, A. O. Y. *Musik Keroncong Sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar*. In Seminar Nasional Seni dan Desain 2020 (pp. 33-41). *State University of Surabaya*.
- Mulyasa. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). *Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41-49.
- Rahmatika, D., Muriani, M., & Setiawati, M. (2022). *Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 9 Kubung. JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(4), 115-121.
- Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021). (2020). *Merdeka belajar: kajian literatur. In Urban Green Conference Proceeding Library. Konferensi Nasional Pendidikan*, 201–209.
- Siregar, Syofyan. 2020. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan tantangan kurikulum baru: Analisis peran guru dalam kebijakan kurikulum baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5936-5945.

- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1-13.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). “*Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*” 6(1), 126– 136.
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas*. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2).

